

A n t o l o g i P u s i

Forum Sastra Timur Jawa



Timur Jawa

: balada tanah takat



Baitul Bahas Jawa Timur
Badan Pengembangan dan Penerapan Bahasa
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

P E N U L I S

Abdul Kadir Zaelani Armaya	Laily Nur Habibah
Agus Sholeh	Mahwi Air Tawar
Ahmad Rifa'i	Maisaroh
Akhmad Taufiq	Mashuri
Alif Raung Firdaus	Moh. Imron
Bahaduri Ahlul Puspoyo	Muhammad Lefand
Bernando J. Sujibto	Muhammad Sufyan
Diana Purnawati	Mulyadi
Dwi Pranoto	Muhammad Nasiruddin bin Muntijo
E. P. Albatiruna	Naning Dwi J.
Edy Jo	Nur Aisah Kusmiati
Eka Safitri	Panakajaya Hidayatullah
Erisy Syawiril Ammah	Riana Dewi
Fatah Yasin Noor	Riatiningsih
Fery Susanto	Rica Susilowati
Filza Andi Firdaus	Rofi' Nihayatul Ulum QHA
FN. Murti	S. A. W. Notodihardjo
Halim Bahriz	Sami'an Adib
Ibnu Wicaksono	Siswanto
Muhammad Iqbal Baraas	Sofyan RH. Zaid
Irma Novia Muzaiyarah	Suyanto
Isnadi	Taufiq Wr. Hidayat
Isvini Maulana	Tiwuk Ari
Khatijah	Tri Bagus Baharudin Firdaus
Khurin In	Wahyu Hidayat

TIMUR JAWA: BALADA TANAH TAKAT

Penulis

Abdul Kadir Zaelani Armaya, dkk.

Penanggung Jawab

Muh. Abdul Khak

Kurator

Akhmad Taufiq

Dwi Pranoto

Siswanto

Redaktur

Naila Nilofar

Penyunting

Mashuri

Khoiru Ummatin

Juru Atak/Cover

Alek Subairi

Punjul Sungkari

Distribusi

Ahmad Farid Tuasikal

Diterbitkan dalam Bahasa Indonesia oleh

Balai Bahasa Jawa Timur dengan mitra karya

Forum Sastra Timur Jawa

ISBN : 978-602-8334-47-1

KUTIPAN PASAL 44

SANKSI PELANGGARAN UNDANG-UNDANG HAK CIPTA TAHUN 2002

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau member izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarakan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau paling banyak Rp. 50.000.000,- (lima puluh lima rupiah).

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA JAWA TIMUR

Karya sastra merupakan hasil imajinasi dan kreasi manusia. Perkembangan penulisan karya sastra dapat dikatakan amat pesat. Dewasa ini, berbagai media dapat berfungsi atau difungsikan sebagai wahana pengungkapan nilai-nilai estetis yang berbentuk karya sastra. Selain ditulis di surat kabar, majalah, dan internet, karya-karya sastra juga ditulis atau dihimpun dalam wujud buku. Bahkan untuk jenis penerbitan buku sastra ada kecenderungan peningkatan. Keadaan tersebut ditengarai sebagai bukti apresiasi masyarakat terhadap dunia sastra bergerak ke arah yang lebih baik daripada sebelumnya.

Menyikapi hal tersebut, sejak lama Balai Bahasa Jawa Timur menerbitkan karya-karya penulis Jawa Timur dari berbagai genre, baik karya sastra berbahasa Indonesia maupun berbahasa daerah. Beberapa antologi puisi, cerita pendek, cerita rakyat, dan naskah drama telah terbit dan didistribusikan ke seluruh Indonesia melalui Balai/Kantor Bahasa.

Selain merupakan wujud apresiasi dan upaya pendokumentasian karya sastra, tujuan penerbitan buku antologi puisi *Timur Jawa: Balada Tanah Takar* adalah memelihara semangat para penulis, agar terus berkarya. Penerbitan himpunan

karya dari para penyair di kawasan Tapal Kuda ini juga merupakan implementasi program untuk mengembangkan dan memberdayakan komunitas-komunitas sastra di Jawa Timur. Kami bangga kepada para penulis yang tak kenal menyerah dalam berproses dan menghikmati dunia kepenulisan. Semoga kebanggaan tersebut berjalan seiring dengan terlaksananya program Balai Bahasa Jawa Timur seperti Pembinaan Sanggar Sastra, Literasi, dan Bengkel Sastra dan Bahasa.

Terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Badan Bahasa, kurator, para penulis, Forum Sastra Timur Jawa, dan panitia penerbitan buku ini.

November 2017

Muh. Abdul Khak

FILZA ANDI FIRDAUS NYADRAN	40
FN. MURTI	
CINDERAMATA	41
GRONGGONG* BERBERITA	42
HALIM Bahriz	
KHOTBAH KYAI SINGO WULU	43
RELUNG NUSA BARONG	44
IBNU WICAKSONO	
GEGET MELATI PUTIH	46
TUTUR LELUHUR 48	
MUHAMMAD IOBAL Baraas	
YANG RETAK DI HULU GERIMIS	51
HUTAN	52
IRMA NOVIA MUZAIYAROH	
PELESIR MATA	53
3 PUNCAK	55
ISNADI	
KAKI KEBUN	57
HALAMAN PELAYARAN SAWIT	59
ISVINI MAULANA	
BANGER	61
KHATIJAH	
TRAGEDI SEBUAH GERBONG	62
TABING TONGKOK	63

FN. MURTI

CINDERAMATA

Balik pohon pisang 70 tahun lalu
Tabung tabung napas siap digadai
Hektaran amarah buncahi tiang-tiang militan
Sayap telah menyebar
Siapkan saung-saung perlawanan

Topi pejuang menggantung di bilik pemuda yang rindu
Ia saksi rumah peluru
Kala itu Tuhan uji
Jarum jarum bambu markahi keakuan

Kini iringan besi itu cuma diam
Melipir bayangan hitam merah cita cita
Ini cinderamata:
Plakat perempuan yang kasihnya tak pulang.

Bondowoso, 9-4-2017

*Untuk para kekasih korban gerbong maut 23 november 47

GRONGGONG* BER CERITA

drap drap kuda terdengar
roncean janur menunggu
perkataan telah tersampaikan
dan aku menyaksikan

di malam burung menyampaikan alunan
nafsu kuasa nyala seterang surya
kabar menggongcang langit
semua jadi cokelat abu abu

ketika itu langit senyap
topi topi berhumbar
sungai jadi merah
keris dan parang menikmati tubuh tubuh

aku menyaksikan
pisang jelantrakan
teriakan jadi ricikan
tapi binar cahaya di dada
cahaya menghancurkan

aku menyaksikan
warisan di tangan tuan yang benar.

Bondowoso, 9-4-2017

*jembatan saksi peperangan Ario Gledak



Timur Jawa : balada tanah takat

Abdul Kadir Zaelani Armaya
Agus Sholeh
Ahmad Rifa'i
Akhmad Taufiq
Alif Raung Firdaus
Bahaduri Ahlul Puspoyo
Bernando J. Sujibto
Diana Purnawati
Dwi Pranoto
E. P. Albatiruna
Edy Jo
Eka Safitri
Erisy Syawiril Ammah
Fatah Yasin Noor
Fery Susanto
Filza Andi Firdaus
FN. Murti
Halim Bahriz
Ibnu Wicaksono
Muhammad Iqbal Baraas
Irma Novia Muzaiyarah
Isnadi
Isvini Maulana
Khatijah
Khurin In

Laily Nur Habibah
Mahwi Air Tawar
Maisaroh
Mashuri
Moh. Imron
Muhammad Lefand
Muhammad Sufyan
Mulyadi
Muhammad Nasiruddin bin Muntijo
Naning Dwi J.
Nur Aisah Kusmiati
Panakajaya Hidayatullah
Riana Dewi
Riatiningsih
Rica Susilowati
Rofi' Nihayatul Ulum QHA
S. A. W. Notodihardjo
Sami'an Adib
Siswanto
Sofyan RH. Zaid
Suyanto
Taufiq Wr. Hidayat
Tiwuk Ari
Tri Bagus Baharudin Firdaus
Wahyu Hidayat



Balai Bahasa
Jawa Timur

